

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Terdapat beberapa poin yang bisa dijadikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut poin-poin yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Terdapat *waiting waste* di gudang *incoming* dan gudang *outgoing*. Di gudang *incoming* terjadi *waiting waste* pada saat kargo menunggu untuk diperiksa oleh *checker* setelah porter menurunkan kargo dari *baggage kart* ke palet. Di gudang *outgoing* terjadi *waiting waste* pada saat kargo yang keluar dari mesin x-ray menunggu untuk dinaikkan ke atas *baggage kart* karena kargo sudah memenuhi *baggage kart* yang disediakan.
2. Untuk mengurangi atau mengeliminasi *waste* yang ada di gudang, dilakukan beberapa perbaikan untuk masing-masing gudang. Perbaikan yang dilakukan di PT Angkasa Pura Kargo diantaranya perbaikan prosedur dan manusia.
 - a. Terdapat dua perbaikan yang dilakukan di gudang *incoming*. Dua perbaikan yang dilakukan merupakan perbaikan prosedur. Perbaikan prosedur pertama yang dilakukan di gudang *incoming* adalah sebelum *ground handling* sebagai pihak ketiga antara pihak maskapai dan pihak kargo mengantarkan barang ke depan pintu masuk kargo, pallet-pallet sudah tersusun di depan pintu masuk supaya tidak ada waktu menunggu untuk menyusun pallet pada saat kargo sudah di depan pintu masuk kargo. Perbaikan prosedur kedua yang dilakukan di gudang *incoming* adalah porter menurunkan kargo dan *checker* mengecek barang di waktu yang sama. Perbaikan bertujuan untuk menghemat waktu agar kargo tidak terlalu lama menganggur.
 - b. Terdapat dua perbaikan yang dilakukan di gudang *outgoing*, diantaranya perbaikan dari faktor prosedur dan perbaikan dari faktor manusia. Perbaikan prosedur di gudang *outgoing* adalah ketika hendak menaikkan kargo ke atas *baggage kart* setelah melewati mesin x-ray, porter sudah menyiapkan dua atau tiga unit *baggage kart*. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir waktu pengambilan *baggage kart* diluar gedung kargo apabila

ternyata kargo yang keluar dari mesin x-ray melebihi kapasitas untuk satu *baggage kart*. Yang kedua perbaikan yang dilakukan untuk menangani pemborosan waktu oleh faktor manusia di aktivitas gedung *outgoing* adalah menambah jumlah porter sebanyak 1 orang pada aktivitas menaikkan *kargo* ke atas *baggage kart* setelah melalui mesin x-ray.

- c. Untuk mengukur produktivitas gudang menggunakan metode *value stream mapping* untuk mengetahui waktu siklus dan *lead time* gudang. Dan pengukuran dilakukan dengan membandingkan *value stream mapping* awal dengan *value stream mapping* akhir atau setelah perbaikan. *Cycle time* pada gudang *incoming* berkurang sebesar 7% dari keadaan awal dan pada gudang *outgoing* berkurang sebesar 15% dari keadaan awal. *Lead time* pada gudang *incoming* berkurang sebesar 49% dari keadaan awal dan pada gudang *outgoing* berkurang sebesar 27% dari keadaan awal.

6.2. Saran

1. Saran untuk perusahaan adalah perusahaan dapat menambah jumlah porter agar dapat dibagi pada masing-masing gudang. Agar setiap gudang memiliki porter khusus disetiap *shift* kerja karyawan.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mempertimbangkan peningkatan produktivitas dari segi biaya.